

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas netra menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari keterbatasan mobilitas hingga akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (KEMENSOS, 2024). Salah satu faktor yang berperan penting dalam kesejahteraan mereka adalah dukungan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan bantuan emosional, sosial, dan ekonomi bagi individu dengan keterbatasan penglihatan (ILO, 2017). Di TPA Griya Quran Difabel Batu Malang, penyandang disabilitas netra berupaya meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan berbasis agama, namun masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka.

Secara global, jumlah penyandang disabilitas netra terus meningkat. Data dari World Health Organization (WHO, 2025) menyebutkan bahwa sekitar 39 juta orang di dunia mengalami kebutaan, sementara di Indonesia sendiri, prevalensi kebutaan mencapai 3% dari total populasi. Di tingkat lokal, banyak penyandang disabilitas netra yang mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan yang berkualitas, terutama akibat kurangnya dukungan dari lingkungan terdekat (Ernawati dan Asropi, 2019). Keterbatasan akses terhadap layanan sosial dan pendidikan juga memperburuk kondisi ini, membuat mereka lebih rentan terhadap masalah psikologis dan ekonomi (Utami, 2019).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Reyhani et. Al, 2016) meneliti korelasi antara dukungan sosial dan kualitas hidup pemuda tuli. Perolehan menunjukkan bahwa 51,8% pemuda tuli memiliki kualitas hidup rata-rata.

Dukungan sosial untuk emosi mereka berasal dari keluarga (61,5%) dan teman (45,8%). Hasil ini menunjukkan kaitan yang kuat antara kedisabilitas keluarga dan kualitas hidup dalam dukungan. Hasil riset yang sama dikemukakan oleh Tutut Riyani (2018) dalam (Saputri, Raharjo and Apsari, 2019) yaitu peran suportif keluarga dapat meningkatkan kepercayaan individu anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus membutuhkan penanganan yang khusus dibanding anak dengan kondisi non disabilitas. Mereka tidak ingin dipandang sebelah mata dan ingin diperlakukan seperti orang pada biasanya. Hal ini terwujud berkat peran orang tua, baik dalam bentuk penilaian, instrumental, informasi, maupun emosional. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat menjadi anak yang lebih mandiri, bersemangat, dan percaya diri dalam menghadapi kehidupan serta meraih prestasi. Dukungan orang tua, seperti melibatkan mereka dalam interaksi sosial, membantu mereka merasa dihargai dan diakui oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam meningkatkan dukungan keluarga terhadap penyandang disabilitas netra. Melalui penelitian ini yang akan dilakukan dengan sampel yang acak serta jangkauan usia yang lebih luas serta subjek yang diteliti adalah responden dengan disabilitas netra yang dimana hal tersebut tidak dilakukan di penelitian sebelumnya. Dengan harapan hasil dari penelitian ini akan muncul dukungan yang optimal dari keluarga dan lingkungan sekitar, sehingga luaran atau hasil yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan kualitas hidup penyandang disabilitas netra secara signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra di TPA (Tempat Pendidikan Al Quran) Griya Quran Difabel Batu Malang ?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra di Griya Quran Difabel Batu Malang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada individu disabilitas netra
2. Untuk mengetahui kualitas hidup individu dengan disabilitas netra.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk membagikan dedikasi serta pemutakhiran ilmu pengetahuan terkait hubungan antara peran keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra di Griya Quran Difabel Batu Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra di Lokasi Batu Malang.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Dapat dijadikan informasi edukasi atau promosi kesehatan pada kelompok penyandang disabilitas netra.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan pemahaman mengenai betapa pentingnya dukungan keluarga dengan kualitas hidup disabilitas netra.

